

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi protisivisme, digunakan untuk penelitian pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya. Metode deskriptif adalah metode penelitian sekelompok orang, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran, atau kejadian terkini. Deskriptif kualitatif digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun dari data yang diperoleh di lapangan/tempat penelitian.

Menurut Sugiyono (dalam Yanti, 2020, hlm. 74) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Menurut Lofland (Raphael, 2018, hlm. 308) menyatakan bahwa sumber data yang utama atau sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain bisa disebut sumber data sekunder. Berikut dengan hal itu jenis data dapat dibagi menjadi : kata-kata, sumber data tertulis, foto.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Mutia, yang berjumlah 11 anak yang terdiri dari 10 laki-laki dan 1 perempuan serta 1 guru wali kelas. Penelitian subjek dipilih berdasarkan pertimbangan yang bersangkutan dianggap mampu memberikan informasi mengenai Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Menggunakan Teknik Mencetak Berbahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Teknik pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*.

Tabel 3.1
Daftar Siswa TK Mutia

No	Nama Siswa	Kelompok
1	AAP	B
2	ARK	B
3	ADJ	B
4	ARA	B
5	DPH	B
6	FIA	B
7	MIB	B
8	RH	B
9	RPK	B
10	ASA	B
11	AFQ	B

Penelitian ini dilakukan di TK Mutia Jl.raya cibungbulang KM 18 Desa cibatok 1 kecamatan. Cibungbulang kab bogor. Peneliti memilih tempat penelitian ini karena TK Mutia ini sudah menggunakan teknik mencetak berbahan alam.

C. Teknik Pengumpulan data

Tujuan utama dari penelitian ini untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan

dengan berbagai sumber, setting, atau berbagai cara. Dilihat dari teknik pengumpulan data, yang akan digunakan oleh peneliti yaitu observasi dan wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan teknik mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di tempat penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau kebenaran dari sebuah desain penelitian yang dilakukan. Dengan format penilaian peneliti yaitu menggunakan alat observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan narasumber tertentu yang tentunya sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini pihak yang menjadi narasumber yaitu guru kelas yang dimana peneliti bertanya mengenai bagaimana pengembangan kreativitas seni rupa anak 5-6 tahun di TK Mutia, bagaimana respond dan pembelajaran anak terhadap kegiatan-kegiatan mencetak yang dilakukan. dengan adanya wawancara ini diharapkan informasi terkait kelemahan atau kendala dan hal hal lain yang perlu rasa untuk diperbaiki berdasarkan pandangan guru dapat terakomodasi secara maksimal.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah catatan suatu peristiwa telah berlalu atau pengumpulan data dengan mengkaji dokumen pendukung penelitian. Menurut Sugiyono (dalam Fauziani, 2017, hlm. 132) dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau suatu karya bersejarah seseorang. Dokumentasi digunakan untuk mmelengkapi data yang diperoleh selama observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Data berupa catatan lapangan, foto saat kegiatan, RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian), identitas anak, profil sekolah, dan lembar observasi.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto iInstrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (dalam Hawin, 2019, hlm. 51). Instrument penelitian ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak pada kegiatan mencetak bahan alam. Berikut adalah daftar tentang pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2

Daftar Alat Pengumpulan Data Peneliti

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen Penelitian	Kode
1.	Bagaimana aktivitas seni mencetak menggunakan bahan alam di TK mutia?	a. . Pedoman wawancara guru mengenai aktivitas seni mencetak menggunakan bahan alam di TK mutia	PW I
		b. Pedoman observasi mengenai aktivitas seni mencetak menggunakan bahan alam di TK mutia	POI
2.	Bagaimana pengembangan kreativitas seni menggunakan teknik mencetak berbahan alam di TK Mutia?	a. Pedoman wawancara guru mengenai hasil pengembangan kreativitas seni menggunakan teknik mencetak berbahan alam di TK Mutia?	PWII
		b. Rubrik kreativitas seni rupa anak usia dini	PO II

Berikut merupakan rincian format dan alat pengumpulan data yang peneliti gunakan:

1. Pedoman Wawancara Guru (PWG)

Dalam penelitian ini paduan wawancara digunakan bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas seni mencetak menggunakan bahan alam di usia 5-6 tahun di TK mutia.

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara Guru Kreativitas Anak

No	Poin yang ingin Diungkapkan	Konteks Pertanyaan
1.	Penerapan Langkah-langkah Teknik Mencetak	1. Mengapa memilih Teknik mencetak? 2. Apa yang guru siapkan sebelum melaksanakan kegiatan Teknik mencetak? 3. Bagaimana Langkah-langkah yang baik dalam kegiatan teknik mencetak? 4. Bahan apa saja yang guru gunakan dalam kegiatan teknik mencetak? Dan mengapa memilih bahan tersebut? 5. Bagaimana guru dapat melihat jika anak senang atau tidak pada saat melakukan kegiatan teknik mencetak? 6. Apakah ada kesulitan pada anak saat kegiatan Teknik mencetak berlangsung?

2.	Penerapan aspek aspek kreatifitas	<p>1. Bagaimana cara mengembangkan kreativitas seni rupa anak?</p> <p>2. Apakah melalui teknik mencetak bahan alam dapat mengembangkan kreativitas seni rupa anak?</p> <p>3. Bagaimana guru dapat mengetahui anak lancar dalam menuangkan ide-idenya?</p> <p>4. Bagaimana guru dapat mengetahui anak dapat membuat karya seni rupa dengan cara yang orsinil?</p> <p>5. Apakah anak mampu menjelaskan mengenai hasil karyanya?</p> <p>6. Bagaimana guru melihat anak mampu menghasilkan karyanya lebih menarik?</p> <p>7. Bagaimana guru mengetahui anak mampu meningkatkan kreativitas dengan imajinasi mereka?</p>
----	-----------------------------------	---

2. Pedoman Observasi

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Kreativitas Anak

No	Variable	Aspek	Indikator	Deskriptor
1.	Kreativitas anak Menurut Guilford	1. Kelancaran (Fluency)	Kelancaran dalam menuangkan ide-idenya	a. Anak mampu menciptakan gambar dengan mencetak dalam berbagai variasi (pelepah pisang, umbi-umbian, wortel dll)

Siti Nurul Fauziah, 2023

PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI RUPA MENGGUNAKAN TEKNIK MENCETAK BERBAHAN ALAM PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MUTIA KAB. BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				<p>b. Anak dapat menyelesaikan karyanya secara tepat waktu</p> <p>c. Anak mampu mencetak dengan menggunakan cat air</p>
		2. Fleksibilitas	Anak mampu menjelaskan atau menceritakan dari hasil karyanya tersebut	<p>a. Anak mampu menjelaskan mengenai warna dan bentuk apa saja yang dipakai pada hasil karyanya.</p> <p>b. Anak mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru pada hasil karyanya.</p> <p>c. Anak mampu menuangkan ide baru kepada temannya</p>
		3. Orsinilitas	kemampuan untuk memecahkan ide dengan cara yang orisinil. dari hasil pemikiran sendiri	<p>a. Anak mampu menciptakan karya yang berbeda dengan tidak meniru hasil karya temannya</p> <p>b. Anak mampu memberi ide dalam pencampuran warna kepada temannya</p> <p>c. Anak mampu membuat suatu karya baru</p>
		4. Elaborasi	Anak mampu mengembangkan hasil karyanya lebih menarik	<p>a. Anak mampu mencetak gambar dengan banyak variasi warna)</p> <p>b. Anak mampu menumbuhkan suatu karyanya lebih menarik</p>

				c. Anak mampu membuat hasil karya berbeda dengan temannya
		5. Perumusan Kembali	Anak mampu meningkatkan kreativitas dengan imajinasi mereka	<p>a. Anak mampu mencetak dengan hasil gambar yang beragam (bunga, boneka, gunung dll)</p> <p>b. Anak mampu menceritakan kembali mengenai hasil karyanya</p> <p>c. Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai teknik mencetak berbahan alam</p>

Tabel diatas merupakan kisi-kisi instrument lembar observasi yang akan menjadi sebuah capaian untuk penelitian dalam mengembangkan kreativitas seni rupa anak menggunakan Teknik mencetak berbahan alam anak usia 5-6 tahun dengan indicator yang telah peneliti buat sesuai kebutuhan penelitian.

Tabel 3.5

kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Kreativitas Anak

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Hari/Tanggal :

No	Pernyataan	Kriteria			
		BSB	BSH	MB	BB

Siti Nurul Fauziah, 2023

PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI RUPA MENGGUNAKAN TEKNIK MENCETAK BERBAHAN ALAM PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MUTIA KAB. BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Anak mampu menciptakan gambar dengan mencetak dalam berbagai variasi (pelepah pisang, umbi-umbian, wortel dll)				
2.	Anak dapat menyelesaikan karyanya secara tepat waktu				
3.	Anak mampu mencetak dengan menggunakan palet				
4.	Anak mampu menjelaskan mengenai warna dan bentuk apa saja yang dipakai pada hasil karyanya.				
5.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru pada hasil karyanya.				
6.	Anak mampu menuangkan ide baru kepada temannya				
7.	Anak mampu menciptakan karya yang berbeda dengan tidak meniru hasil karya temannya				
8.	Anak mampu memberi ide dalam pencampuran warna kepada temannya				
9.	Anak mampu membuat suatu karya baru				
10.	Anak mampu mencetak gambar dengan banyak variasi warna				
11.	Anak mampu menumbuhkan suatu karyanya lebih menarik				
12.	Anak mampu membuat hasil karya berbeda dengan temannya				
13.	Anak mampu mencetak dengan hasil gambar yang beragam (bunga, boneka, gunung dll)				
14.	Anak mampu menceritakan kembali mengenai hasil karyanya				

15.	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai teknik mencetak berbahan alam				
-----	---	--	--	--	--

Keterangan :

- a. BSB : Berkembang Sangat Baik
- b. BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- c. MB : Mulai Berkembang
- d. BB : Belum Berkembang

Tabel 3.6

Rubrik Penilaian

Aspek	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
Kelancaran	menciptakan gambar dengan mencentak dalam berbagai variasi (pelepah pisang, umbi-umbian, wortel dll)	Anak tidak mampu menciptakan gambar dengan mencentak dalam berbagai variasi (pelepah pisang, umbi-umbian, wortel dll)	Anak sudah mampu menciptakan gambar dengan mencentak dalam berbagai variasi (pelepah pisang, umbi-umbian, wortel dll)	Anak mampu menciptakan gambar dengan mencentak dalam berbagai variasi (pelepah pisang, umbi-umbian, wortel dll) dengan sedikit bantuan	Anak mampu menciptakan gambar dengan mencentak dalam berbagai variasi (pelepah pisang, umbi-umbian, wortel dll) dengan tepat dan benar
	menyelesaikan karyanya secara tepat waktu	Anak tidak dapat menyelesaikan	Anak sudah dapat menyelesaikan	Anak mampu menyelesaikan karyanya secara	Anak mampu menyelesaikan karyanya secara

Siti Nurul Fauziah, 2023

PENGEMBANGAN KREATIVITAS SENI RUPA MENGGUNAKAN TEKNIK MENCETAK BERBAHAN ALAM PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MUTIA KAB. BOGOR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		karyanya secara tepat waktu	karyanya secara tepat waktu	tepat waktu dengan bantuan guru	tepat waktu dengan tepat dan benar
	mencetak dengan menggunakan palet	Anak tidak mampu mencetak dengan menggunakan palet	Anak sudah mampu mencetak dengan menggunakan palet	Anak mampu mencetak dengan menggunakan palet dengan bantuan guru	Anak mampu mencetak dengan menggunakan palet dengan tepat dan benar
Keluwesan	menjelaskan mengenai warna dan bentuk apa saja yang dipakai pada hasil karyanya.	Anak tidak mampu menjelaskan mengenai warna dan bentuk apa saja yang dipakai pada hasil karyanya	Anak sudah mampu menjelaskan mengenai warna dan bentuk apa saja yang dipakai pada hasil karyanya	Anak mampu menjelaskan mengenai warna dan bentuk apa saja yang dipakai pada hasil karyanya dengan sedikit bantuan guru	Anak mampu menjelaskan mengenai warna dan bentuk apa saja yang dipakai pada hasil karyanya dengan mandiri
	menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru pada hasil karyanya.	Anak tidak mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru pada hasil karyanya.	Anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru pada hasil karyanya.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru pada hasil karyanya dengan bantuan guru	Anak mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru pada hasil karyanya dengan benar
	menuangkan ide baru kepada temannya	Anak tidak mampu menuangkan	Anak sudah mampu menuangkan	Anak mampu menuangkan ide baru kepada	Anak mampu menuangkan ide baru kepada

		ide baru kepada temannya	ide baru kepada temannya	temannya dibantu oleh guru	temannya dengan mandiri
Keaslian	menciptakan karya yang berbeda dengan tidak meniru hasil karya temannya	Anak tidak mampu menciptakan karya yang berbeda dengan tidak meniru hasil karya temannya	Anak sudah mampu menciptakan karya yang berbeda dengan tidak meniru hasil karya temannya	Anak mampu menciptakan karya yang berbeda dengan tidak meniru dengan sedikit bantuan guru	Anak mampu menciptakan karya yang berbeda dengan tidak meniru hasil karya temannya
	memberi ide dalam pencampuran warna kepada temannya	Anak tidak mampu memberi ide dalam pencampuran warna kepada temannya	Anak sudah mampu memberi ide dalam pencampuran warna kepada temannya	Anak mampu memberi ide dalam pencampuran warna kepada temannya dibantu oleh guru	Anak mampu memberi ide dalam pencampuran warna kepada temannya dengan benar
	membuat suatu karya baru	Anak tidak mampu membuat suatu karya baru	Anak sudah mampu membuat suatu karya baru	Anak mampu membuat suatu karya baru dengan bantuan guru	Anak mampu membuat suatu karya baru dengan benar
Penguraian	mencetak gambar dengan banyak variasi warna	Anak tidak mampu mencetak gambar dengan banyak variasi warna	Anak sudah mampu mencetak gambar dengan	Anak mampu mencetak gambar dengan banyak variasi warna dengan bantuan guru	Anak mampu mencetak gambar dengan banyak variasi warna dengan tepat dan benar

			banyak variasi warna		
	menumbuhkan suatu karyanya lebih menarik	Anak tidak mampu menumbuhkan suatu karyanya lebih menarik	Anak sudah mampu menumbuhkan suatu karyanya lebih menarik	Anak mampu menumbuhkan suatu karyanya lebih menarik dengan sedikit bantuan guru	Anak mampu menumbuhkan suatu karyanya lebih menarik dengan mandiri
	membuat hasil karya berbeda dengan temannya	Anak tidak mampu membuat hasil karya berbeda dengan temannya	Anak sudah mampu membuat hasil karya berbeda dengan temannya	Anak mampu membuat hasil karya berbeda dengan temannya dengan bantuan guru	Anak mampu membuat hasil karya berbeda dengan temannya dengan mandiri
Perumusan Kembali	Anak mampu mencetak dengan hasil gambar yang beragam (bunga, boneka, gunung dll)	Anak tidak mampu mencetak dengan hasil gambar yang beragam (bunga, boneka, gunung dll)	Anak sudah mampu mencetak dengan hasil gambar yang beragam (bunga, boneka, gunung dll)	Anak mampu mencetak dengan hasil gambar yang beragam (bunga, boneka, gunung dll) dengan bantuan guru	Anak mampu mencetak dengan hasil gambar yang beragam (bunga, boneka, gunung dll) dengan mandiri
	menceritakan kembali mengenai hasil karyanya	Anak tidak mampu menceritakan kembali mengenai hasil karyanya	Anak sudah mampu menceritakan kembali mengenai hasil karyanya	Anak mampu menceritakan kembali mengenai hasil karyanya dengan bantuan guru	Anak mampu menceritakan kembali mengenai hasil karyanya dengan mandiri

	menjawab pertanyaan mengenai teknik mencetak berbahan alam	Anak tidak mampu menjawab pertanyaan mengenai teknik mencetak berbahan alam	Anak tidak mampu menjawab pertanyaan mengenai teknik mencetak berbahan alam	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai teknik mencetak berbahan alam dengan bantuan guru	Anak mampu menjawab pertanyaan mengenai teknik mencetak berbahan alam dengan benar
--	--	---	---	---	--

Lembar observasi diatas, yang akan menjadi sebuah capaian penilaian pelaksanaan pembelajaran untuk penelitian dalam mengembangkan kreativitas seni rupa anak menggunakan Teknik mencetak berbahan alam anak usia 5-6 tahun.

Tabel 3.8

Pedoman Observasi Daftar Check Guru Mengajar

Tema :

Hari/Tanggal :

Nama Guru :

Nama Observer :

No	Tahapan	Aspek yang diamati	Indikator yang muncul		Ket
			Ya	Tidak	
1.	A\wal	Guru membuka pembelajaran dengan salam, sapa, dan berdoa.			
		Guru mengabsen kehadiran			
		Guru membahas kegiatan sebelumnya dan hari ini			
		Guru menanyakan kesiapan untuk pelaksanaan pembelajaran			

		Guru menyampaikan kegiatan hari ini			
		Guru menjelaskan tentang macam macam bahan alam			
		Guru meminta anak untuk maju satu persatu kedepan kelas untuk mengambil kertas			
2.	Inti	Guru memberikan kesempatan anak untuk menyiapkan perlengkapannya			
		Guru menjelaskan tema dan sub tema			
		Guru mengajukan pertanyaan adakah anak yang mengetahui ada bahan apa saja yang akan digunakan			
		Guru meminta anak untuk membuat tugas gambar menggunakan Teknik mencetak berbahan alam			
		Guru meminta anak untuk menjelaskan hasil yang sudah dibuat			
3.	Penutup	Guru menanyakan perasaannya selama hari ini			
		Berdiskusi apa saja yang sudah dilakukan hari ini			
		Mengulas kembali pembelajaran apa saja yang telah dilakukan			
		Berdoa kemudian pulang			

E. Teknik Analisis Data

Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992).

- a. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan.
- b. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda- benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan prosisi. (Brier, 2020)

F. Isu Etik

Pada penelitian ini, peneliti bertanggung jawab dalam melindungi hak-hak dan kepentingan peserta penelitian. Dalam melakukan pengumpulan data penelitian, sebelumnya peneliti meminta izin kepada subjek atau yang berhak atas subjek itu sendiri. Selanjutnya peneliti senantiasa menjaga kerahasiaan dan identitas informan serta relasi kuasa.